

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah mengkaji hubungan antara variabel, dengan melibatkan minimal dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Jenis penelitian ini diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2013). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu (Pengetahuan, pendidikan, umur ibu, dan pekerjaan) dengan partisipasi ibu mengikuti posyandu.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi yang diteliti pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 1-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1, Bantul. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 1275 orang,

datanya diambil dari jumlah ibu balita yang membawa anaknya ditimbang di posyandu Puskesmas Kasihan 1 periode bulan Juli 2016.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Terdapat beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel. Semakin besar sampel semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh. Jika besar populasi lebih dari 1000, maka sampel bisa diambil 10-20% (Nursalam, 2008). Penelitian ini mengambil sampel sebesar 10% dari keseluruhan jumlah populasi yang ada di Puskesmas Kasihan 1 Bantul sebanyak 1275 pada bulan juli 2016.

Penentuan besar sampel:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

10% = Jumlah sampel yang diambil

$$n = 10\% \times N$$

$$n = 10\% \times 1275$$

$$n = 127,5 \text{ dibulatkan } 128$$

Sampel pada penelitian ini adalah 128 ibu yang mempunyai balita usia 1-59 bulan. Pengambilan sampel diambil menggunakan teknik *probabilty sampling*. *Probabilty sampling* adalah bahwa setiap subjek

dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Teknik pemilihan sampling pada penelitian ini adalah *random sampling* dan *cluster sampling*. *Random sampling* cara pengambilan sampel secara acak. *Cluster sampling* yaitu pengelompokan sampel berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Upaya yang peneliti lakukan untuk mengantisipasi data yang tidak lengkap, maka peneliti perlu melakukan koreksi terhadap besar sampel yang dihitung dengan menambah jumlah sampel menggunakan rumus: (Sastroasmoro & Ismael, 2014)

$$n = \frac{n}{(1 - f)}$$

Keterangan :

n : besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi data yang tidak lengkap

Maka :

$$n = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n = \frac{128}{(1 - 0,1)}$$

$$n = 142,22 \approx 142$$

Jadi sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebesar 142 responden.

Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita 1-59 bulan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai selesai.

- b. Mampu membaca dan menulis
 - c. Ibu yang memiliki balita 1-59 bulan
 - d. Balita yang terdaftar dalam register posyandu dan menimbang BB di posyandu tersebut.
 - e. Ibu balita yang memiliki KMS balita dan tercatat diregister posyandu.
 - f. Ibu yang membawa balita ke posyandu.
- 2) Kriteria eksklusi
- a. Ibu balita yang mengundurkan diri dari penelitian karena sesuatu hal.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul. Alasan peneliti mengambil di puskesmas Kasihan 1 Bantul karena dari data yang didapat partisipasi ibu untuk membawa anak ke posyandu masih rendah sebesar 67% dan belum mencapai target renstra.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Februari 2019.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya ditentukan variabel lain. Variabel dependen (terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel bebas (Nursalam, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu partisipasi ibu untuk membawa anak ke posyandu. Variabel independen (bebas) yaitu

variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya terhadap variabel terikat (Nursalam, 2008). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu status pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan usia ibu.

E. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Defenisi operasioal	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Partisipasi ibu ke posyandu balita	Partisipasi ibu yang mempunyai anak berusia 1-59 bulan dalam menimbang balita di posyandu yang dilihat dari data KMS.	KMS balita	1. tidak aktif 2. aktif • Jika Bayi > 6 bulan = $\geq 4 \times$ berturut-turut menimbang di posyandu. • Jika bayi 4-6 bulan = $\geq 3 \times$ berturut-turut menimbang di posyandu. • Jika bayi 2-3 bulan = $\geq 2 \times$ berturut-turut menimbang di posyandu.	Ordinal
Pekerjaan	Aktifitas ibu sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga).	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang dicapai ibu.	Kuesioner	1. Rendah : Tidak sekolah/tidak tamat SD, SD, SMP, SMA. 2. Tinggi: PT	Ordinal
Pengetahuan	Pemahaman ibu tentang posyandu, tujuan posyandu, kegiatan posyandu, dan sasaran posyandu.	Kuesioner	1. kurang : < 56% 2. cukup : 56-75% 3. baik : 76-100%	Ordinal
Usia ibu	Usia ibu saat dilakukan penelitian	Kuesioner	1. Remaja : 13-19 tahun 2. dewasa awal : 20- 29 tahun. 3. dewasa akhir: 30-40 tahun	Nominal

F. Instrumen penelitian

Instrumen adalah media yang dapat dipakai untuk keperluan mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner ini juga dapat membantu peneliti memperoleh informasi dari responden.

1. Kuesioner demografi responden

Kuesioner ini berisi tentang data demografi dari responden seperti nama ibu dan anak, umur ibu dan anak, alamat ibu, pendidikan terakhir ibu, dan pekerjaan ibu.

2. Kuesioner pengetahuan ibu tentang posyandu.

Kuesioner ini merupakan skala *likert*, yang berisi pertanyaan tentang bagaimana pemahaman ibu tentang posyandu, manfaat posyandu, kegiatan posyandu dan KMS balita. Kuesioner berisi 30 pertanyaan. Untuk pernyataan positif (*favourable*) skor 1, jika responden menjawab sangat tidak setuju. Skor 2, jika responden menjawab tidak setuju. Skor 3, jika responden menjawab setuju. Skor 4, jika responden menjawab sangat setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif (*unfavourable*) skor 1, jika responden menjawab sangat setuju. Skor 2, jika responden menjawab setuju. Skor 3, jika responden menjawab tidak setuju. Skor 4, jika responden menjawab sangat tidak setuju. Instrumen pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum instrumen ini digunakan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Komponen		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	Total
Pengetahuan tentang posyandu	ibu	1, 4, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 22, 24, 25, 26.	2, 3, 5, 6, 9, 11, 14, 17, 20, 21, 23, 27, 28, 29, 30.	
Jumlah kuesioner		15	15	30

Dari 30 pertanyaan didapatkan semua pertanyaan dinyatakan valid

dan tidak ada pertanyaan yang gugur.

G. Cara Pengumpulan Data

1) Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data primer diperoleh dari KMS balita dan data dari register poyandu tentang partisipasi ibu dalam membawa anak ke posyandu dan kuesioner tentang pekerjaan, pengetahuan, usia ibu dan pendidikan dari ibu. Data sekunder dari penelitian ini yaitu data SKDN yang di dapat dari puskesmas. SKDN adalah status gizi balita yang digambarkan dalam suatu balok SKDN, dimana balok tersebut memuat tentang sasaran balita di suatu wilayah (S), balita yang memiliki KMS (K), balita yang ditimbang berat badannya (D), balita yang ditimbang dan naik berat badannya (N), SKDN tersebut diperoleh dari hasil posyandu yang dimuat di KMS dan digunakan untuk memantau pertumbuhan balita (Depkes RI, 2003).

H. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengidentifikasi masalah atau fenomena yang ada di masyarakat.
 - b. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat peneliti kemudian menentukan wilayah yang akan menjadi tempat penelitian secara acak. Peneliti menentukan tempat penelitian dengan *random sampling* didapatkan kelurahan Tamantirto.
 - c. Peneliti kemudian mengurus surat izin dari kampus untuk studi pendahuluan.
 - d. Setelah mendapat surat izin penelitian peneliti kemudian melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
 - e. Peneliti juga melakukan pengumpulan data sekunder terkait dengan data SKDN di posyandu Desa Tamantirto.
 - f. Peneliti Menentukan posyandu yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Dalam penelitian ada empat posyandu yang dijadikan tempat penelitian.
 - g. Peneliti menentukan jumlah sampel.
 - h. Peneliti menyusun proposal penelitian
 - i. Peneliti melakukan uji etik.
 - j. Peneliti mengurus surat izin validitas dan reliabilitas.
 - k. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menyebarkan kuesioner di posyandu desa Bangunjiwo.

1. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, peneliti kemudian mengurus surat izin penelitian dari BAPPEDA, Kesbanpol, Dinkes dan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti memilih responden yang hanya di khususkan kepada ibu balita saja.
 - b. Setelah itu peneliti memberikan *informed consent* kepada responden sebagai tanda persetujuan bahwa responden bersedia menjadi responden penelitian sebelum dilakukan pengambilan data.
 - c. Setelah peneliti mendapat *informed consent* dari responden, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian dan cara mengisi kuesioner.
 - d. Peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner serta melihat KMS balita dan data register poyandu.
 - e. Peneliti memberikan kuesioner pada responden.
 - f. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner.
 - g. Setelah semua kuesioner terisi, lembar kuesioner dikembalikan kepada peneliti kemudian peneliti mengecek kelengkapan dari kuesioner, peneliti mengembalikan KMS balita pada ibu.
 - h. Peneliti kemudian memasukkan semua data yang telah di peroleh ke SPSS untuk di olah dan setelah itu dilakukan analisis.
3. Tahap penyelesaian
 - a. Setelah semua data diolah dan dianalisis peneliti kemudian melakukan pembahasan untuk hasil penelitian.

I. Uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan kesahihan dari suatu instrumen. Instrumen penelitian akan diuji menggunakan teknik korelasi *Product Momen* menggunakan SPSS (Arikunto, 2013). Uji validitas dilakukan pada balita di Posyandu Desa Bangunjiwo dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dengan sampel yang hampir memiliki kesamaan dengan responden penelitian. Nilai r tabel diperoleh dari $n=30$, uji validitas dapat dikatakan valid bila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau kesalahan 5% (Hidayat, 2007).

Rumus *Product Momen* yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)((n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

x = skor tiap item

Y = skor item seluruh responden uji coba untuk menentukan sah atau tidaknya suatu item pertanyaan.

Bila r hitung ($r_{pearson}$) \leq r tabel ($r : 0,361$) maka item tersebut tidak valid (Riyanto, 2011). Kuesioner ini memiliki 30 pertanyaan, setelah diuji validitas tidak ada pertanyaan yang gugur karena semua pertanyaan memiliki nilai $r \geq 0,361$. r hitung pada penelitian ini terendah 0,436 dan tertinggi 0,883.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan pada posyandu di Desa Bangunjiwo dengan jumlah responden 30 orang karena hampir memiliki kesamaan karakteristik. Instrumen pengetahuan ibu terhadap posyandu akan diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

Σab^2 = jumlah varian butir

$G1^2$ = varian total

Uji reliabilitas dilakukan setelah pertanyaan sudah valid yaitu dengan membandingkan r tabel dengan r hasil (*r alpha*). Jika r hasil (*r alpha*) \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel (Budiman & Riyanto, 2013). Hasil uji r hasil (0,954) \geq konstanta (0,6), maka kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen penelitian.

J. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data agar analisis data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar (Notoatmodjo,

2010). Ada empat proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2012) yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah langkah yang dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan perlu diedit terlebih dahulu. Peneliti melakukan pengecekan kembali lembar kuesioner yang sudah didapatkan, semua data lengkap dan sudah sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.

2. *Coding*

Coding merupakan langkah pemberian kode pada data yang telah didapat agar lebih mudah dalam pengolahan data yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode pekerjaan ibu, 1 untuk ibu bekerja dan 2 untuk ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Pengetahuan ibu, kode 1 untuk pendidikan rendah (Tidak sekolah/tidak tamat SD, SD, SMP, SMA) dan 2 untuk pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Usia ibu, kode 1 untuk remaja 13-19 tahun, 2 untuk dewasa awal 20-29 tahun, dan 3 untuk dewasa akhir 30-40 tahun.

3. *Entry*

Entry data adalah langkah untuk memasukkan data yang ada ke dalam *database computer* agar lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam komputer. Pertama, peneliti

memasukkan data dari lembar kuesioner ke dalam program computer yaitu *microsoft excel*, setelah itu peneliti memasukkan data dari *excel* ke SPSS.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah langkah memeriksa kembali data yang telah dimasukkan sebelumnya apakah sudah benar atau belum, karena kesalahan mungkin saja terjadi saat memasukkan data ke komputer. Jika dari data yang dimasukkan terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, maka akan dilakukan pembetulan atau koreksi.

K. Analisa data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran frekuensi variabel bebas (independen), yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan usia ibu. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu partisipasi ibu dalam membawa anak ke posyandu.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah tabel silang antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk melihat keeratan hubungan variabel dependen dan variabel independen. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji *chi-square* untuk menguji hipotesis melihat hubungan antara variabel kategorik independen dan kategorik dependen (Notoatmodjo, 2012). Tingkat kepercayaan pada

penelitian ini adalah 95% dan nilai α 0,05. Dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai $p < 0,05$ dan tidak memiliki hubungan signifikan jika nilai $p \geq 0,05$.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik di FKIK UMY dengan nomor 471/EP-FKIK-UMY/VIII/2017. Penelitian ini memperhatikan prinsip etik sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi sebelum dilakukan penelitian. Lembar persetujuan diberikan dengan menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada peserta posyandu (ibu yang aktif dalam posyandu dan ibu yang tidak aktif dalam posyandu), Peserta posyandu yang bersedia menjadi responden, diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Peserta posyandu juga dapat menolak lembar persetujuan ini jika tidak setuju untuk menjadi responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Keanoniman adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang dibuat oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengolahan data dan pembahasan serta dokumentasi dalam penelitian ini hanya mencantumkan inisial responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. peneliti harus bisa menjaga setiap rahasia yang didapatkan.

4. Kemanfaatan (*beneficiency*)

Kegiatan yang berlangsung pada penelitian ini telah mengikuti prosedur yang ada yaitu dengan memberikan pemahaman tentang prosedur sebelum penelitian, sehingga saat penelitian berlangsung semua responden merasa nyaman dan lancar dalam mengikuti penelitian.

5. Keadilan (*justice*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Keadilan dalam penelitian ini adalah semua responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, budaya, pendidikan dan status ekonomi keluarga.